

ABSTRAK

Kapal merupakan sebuah komunitas kecil yang terdiri atas berbagai penumpang. Peluang untuk penumpang saling berinteraksi satu sama lain, dan berbagai makanan atau minuman, serta berbagai fasilitas umum sangat mungkin untuk terjadi. Pandemi yang terjadi disebabkan oleh sanitasi yang buruk, seperti ventilasi, pencahayaan kapal yang kurang memadai, kebersihan yang kurang terjamin, makanan yang terkontaminasi oleh virus, sampah berserakan yang tidak dibuang pada tempat sampah, serta kurangnya tenaga medis di anggap sebagai penyebab terjadinya wabah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sanitasi kapal dengan keberadaan vektor kecoa pada kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi peneliti yaitu seluruh kapal penumpang yang bersandar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebanyak 40 kapal. Sampel penelitian diambil dengan cara *simple random sampling* dengan besar sampel 36 kapal. Analisis data yang digunakan yaitu *chi-square*. Analisis data terdapat hubungan sanitasi kapal dengan keberadaan vektor kecoa pada kapal penumpang dengan nilai $0,00 < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanitasi kapal menunjukkan sebagian besar (61,1%) risiko rendah terhadap sumber penularan penyakit sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan penumpang. Keberadaan vektor kecoa menunjukkan sebagian besar (66,7%) tidak ditemukan sehingga tidak meningkatkan penyebaran suatu penyakit akibat vektor kecoa.

Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa terdapat hubungan sanitasi kapal dengan keberadaan vektor kecoa. Saran yang diberikan yaitu meningkatkan pemeriksaan sanitasi kapal secara rutin oleh petugas KKP Kelas I Surabaya Wilayah Tanjung Perak.

Kata kunci: Sanitasi, Kapal, Vektor Kecoa